

HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA POWER POINT

Yostia Fatma

SMA Negeri 1 Kinali

Korespondensi penulis: yostiafatma12@gmail.com

Rois Junaed

SMA Negeri 1 Gedung Harapan

Agus Wahono

SMAN 1 Gunung Agung

Herlina Rasyid

SMA Negeri 1 Bukittinggi

Zulfani Sesmiarni

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Abstract. *The PAI learning process that takes place at SMAN 1 Kinali has so far been monotonous. Learning is centered on the teacher, students only passively receive the material and information conveyed by the teacher. Student learning outcomes are still low. The average value of students' daily tests has not yet reached the Minimum Completeness Criteria (KKM) that has been set. To overcome this situation, the researcher tried to conduct research with the formulation of the problem "What are the results of PAI learning for students of SMAN 1 Kinali class XII IPA 4 who are taught using PowerPoint learning media?". The aim of the research was to see the results of PAI learning for students of SMAN 1 Kinali class XII IPA 4 by using the PowerPoint learning media. The results of the research were that the learning outcomes of PAI students at SMAN 1 Kinali class XII IPA 4 increased very significantly by using the PowerPoint learning media compared to the learning outcomes before being given action. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The process of implementing PTK has four main components, namely planning, action, observation and reflection. The research subjects were students of class XII IPA 4 SMA Negeri 1 Kinali, totaling 20 students, carried out in 3 cycles. The data collection method is the result of learning and documentation. Data analysis used descriptive quantitative. The results of data analysis obtained the percentage of student learning outcomes in PAI learning using PowerPoint media by 50% in the first cycle. The process of applying PowerPoint media in PAI learning increased in cycle II by 70% and 95% in cycle III. So it can be concluded that the implementation of PAI learning using PowerPoint media can improve student learning outcomes.*

Keywords: *Learning Outcomes, PowerPoint learning media*

Abstrak. Proses pembelajaran PAI yang berlangsung di SMAN 1 Kinali selama ini masih bersifat monoton. Pembelajaran terpusat pada guru, siswa hanya pasif menerima materi dan informasi yang disampaikan guru. Hasil belajar siswa masih rendah. Rata-rata nilai ulangan harian siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi keadaan tersebut peneliti mencoba melakukan penelitian dengan rumusan masalah “Bagaimana hasil belajar PAI siswa SMAN 1 Kinali kelas XII IPA 4 yang di ajar dengan menggunakan media pembelajaran PowerPoint?”. Tujuan penelitian adalah untuk melihat hasil belajar PAI siswa SMAN 1 Kinali kelas XII IPA 4 dengan menggunakan media pembelajaran PowerPoint. Hasil penelitian adalah hasil belajar PAI siswa SMAN 1 Kinali kelas XII IPA 4 meningkat sangat signifikan dengan menggunakan media pembelajaran PowerPoint dibandingkan dari hasil belajar sebelum diberi tindakan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) proses pelaksanaan PTK mempunyai empat komponen pokok, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian siswa kelas XII IPA 4 SMA Negeri 1 Kinali yang berjumlah 20 siswa dilaksanakan pada 3 siklus. Metode pengumpulan data adalah hasil belajar dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan deskriptif kuantitatif. Hasil analisis data yang diperoleh persentase hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI menggunakan media PowerPoint sebesar 50% pada siklus pertama. Proses penerapan media PowerPoint dalam pembelajaran PAI meningkat pada siklus II sebesar 70% dan 95% pada siklus III. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media PowerPoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil belajar, Media Pembelajaran PowerPoint

LATAR BELAKANG

Kehidupan yang serba maju (modern) dan serba canggih dewasa ini, pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu cara yang ditempuh untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan pembelajaran adalah inti kegiatan dalam proses pembelajaran yang mana segala sesuatu yang telah diprogramkan dalam perencanaan pendidikan akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Pendidikan secara umum merupakan proses perubahan dan pembentukan kepribadian ke arah yang lebih baik. Dalam perspektif Islam, pendidikan merupakan masalah yang paling diutamakan. Muhammad Athiyah al-Abrasy mendefenisikan pendidikan Islam adalah upaya mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, pola

pikirnya teratur rapi, perasaannya halus, profesional dalam bekerja dan tutur sapanya manis (sopan santun dan ramah tamah).

Syech Muhammad al-Naquib al-Attas mengemukakan pendidikan merupakan suatu proses penanaman sesuatu ke dalam diri manusia yang mengacu pada sistem penanaman secara bertahap dan kepada manusia penerima proses dan kandungan pendidikan tersebut (Baharudin, 2007). Islam menempatkan pendidikan pada posisi yang sangat penting sehingga menuntut ilmu pengetahuan merupakan kewajiban bagi umat Islam (Jauhari, 2008) dan Allah SWT akan mengangkat derajat orang yang menuntut ilmu, sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surah Al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi :

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah SWT meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan yang menuntut ilmu pengetahuan. Hal ini dapat membuktikan bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia tersebut. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dirasa rumit oleh seorang pendidik (guru), karena dalam proses pembelajaran itu guru tidak hanya sebagai pentransfer ilmu atau informasi saja kepada siswa tapi juga melibatkan berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan terutama jika menginginkan hasil belajarnya menjadi lebih baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru menyangkut berbagai tindakan dan kegiatan adalah dengan melihat kekreatifan guru dalam menggunakan dan memilih strategi serta menerapkan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pelajaran yang disajikan guru. Pada hakekatnya hal tersebut digunakan sebagai sarana atau sumbangan untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dapat mengembangkan dan meningkatkan aktivitas belajar yang dilakukan guru dan siswa.

Dewasa ini harus diakui bahwa mata pelajaran PAI di sekolah sedang dihadapkan dengan berbagai problema. Salah satu fakta jelas yang penulis lihat adalah adanya pengaruh budaya asing yang masuk ke negara Indonesia, membuat anak bangsa meniru bahkan mencoba mempraktekkannya sehingga agama menjadi nomor dua bagi mereka, lebih disayangkan lagi bahwa rasa sosialisme (kebersamaan) itu sudah sangat jauh sekali, antara teman yang satu dengan teman lokal sebelah banyak yang tidak saling mengenal, malah yang lebih parahnya sesama teman satu kelas masih ada juga yang tidak kenal (dalam arti berteman hanya sekedar tahu nama saja). Hal ini disebabkan oleh kurangnya interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Ini terbukti pada saat proses pembelajaran berlangsung guru cenderung monoton dalam memberikan pelajaran sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Menanggapi hal demikian, apabila terus menerus terjadi maka akan mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa dari waktu ke waktu.

Aktivitas belajar tidak selamanya berlangsung secara lancar. Artinya tidak banyak di antara siswa yang mau berpartisipasi aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Kebanyakan siswa hanya diam dan ketika di beri kesempatan untuk bertanya, hanya satu atau dua orang saja yang bertanya, itupun terlihat dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan kadang-kadang tidak ada yang bertanya ataupun yang mau menanggapi dari apa yang disampaikan guru. Sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sedang dan rendah mereka kurang berperan, rasa ketidakpercayaan diri dan malu untuk mengeluarkan ide atau argumennya sangat rendah. Sehingga tampak sekali perbedaan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi data diketahui hasil belajar siswa SMAN 1 Kinali kelas XII pada KD 3.6 tentang Ketentuan Pernikahan dalam Islam diperoleh data bahwa dari 36 orang siswa, hanya 14 orang siswa saja yang tuntas. Sedangkan 22 orang diantaranya belum mencapai nilai KKM atau dari 36 orang siswa yang mengikuti evaluasi tentang Ketentuan Pernikahan dalam Islam hanya 39 % siswa yang mencapai nilai KKM/tuntas dan 61 % di antaranya belum mencapai KKM/tidak tuntas.

Menyadari hal tersebut maka guru sebagai pemegang peranan penting dalam menciptakan iklim belajar yang baik, hendaknya memiliki standar kemampuan

profesional untuk melakukan pembelajaran yang berkualitas. Karakteristik guru yang profesional salah satunya adalah menguasai dan jeli dalam menerapkan strategi, metode dan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran. Tanpa suatu strategi, metode dan media yang cocok, tepat dan jitu, tidak akan mungkin tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Sanjaya, 2008). Saat sekarang ini strategi ekspositori dengan metode ceramah dan tanya jawab di anggap tradisional atau konvensional, namun sulit untuk ditinggalkan dalam proses pembelajaran karena tanpa ceramahpun pembelajaran tidak akan efektif, hanya saja hal demikian harus dikreasikan dan divariasikan dengan berbagai macam strategi dan metode serta media pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan. Atau mengubah kebiasaan dari guru yang biasanya mentransfer ilmu kepada siswa secara utuh, sekarang diharapkan siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam artian guru hanya sebagai fasilitator dan siswalah yang dituntut aktif dalam menggali informasi pada suatu teori pengetahuan tersebut.

Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam media pembelajaran menggunakan teknologi digital yang dapat guru gunakan dalam proses pembelajaran, mulai dari yang sederhana sampai model yang agak kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya. Namun, dalam kesempatan kali ini peneliti melakukan penelitian perbaikan kualitas hasil belajar siswa dalam pendidikan dengan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran.

METODE

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur pelaksanaannya mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan yang umum. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dalam empat tahap yaitu 1) perencanaan 2) pelaksanaan tindakan 3) Pengamatan tindakan dan 4) refleksi Tindakan.

Tahap perencanaan Tindakan peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan itu berupa pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *PowerPoint*. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* yaitu dengan kegiatan

sebagai berikut: 1) Menetapkan jadwal penelitian. 2) Mengkaji Kurikulum 2013 pembelajaran Agama Islam materi keentuan pernikahan dalam Islam. 3) Menyusun rancangan tindakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran Agama Islam materi ketentuan pernikahan dalam Islam. 4) Menyusun alat perekam data berupa hasil belajar siswa. 5) Mendiskusikan dengan observer tata cara pengumpulan data dalam pelaksanaan observasi saat kegiatan dilakukan, agar tidak terjadi penyimpangan dalam pengambilan data.

Tahap pelaksanaan tindakan dimulai dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint*. Penelitian ini direncanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan dilakukan oleh peneliti sebagai peneliti dan observer sebagai observer. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara peneliti dan siswa dan antara siswa dengan siswa.

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran Agama Islam materi ketentuan pernikahan dalam Islam dengan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada waktu peneliti praktek melaksanakan tindakan pembelajaran Agama Islam materi ketentuan pernikahan dalam Islam dengan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint*. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus terakhir. Pengamatan pada masing-masing siklus saling berkaitan erat karena pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan diadakan refleksi untuk perencanaan berikutnya.

Refleksi dilakukan setelah tindakan berakhir dalam setiap siklusnya. Dalam tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang dievaluasi adalah: (1) Menganalisis tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan tindakan yang dilakukan, (3) Melakukan intervensi, pemaknaan, dan menyimpulkan data yang diperoleh. Hasil refleksi ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Kelemahan-kelemahan dan kendala yang ditemukan pada siklus I diperbaiki pada siklus II dan kekuatan yang ada direkomendasikan pada siklus II. Berdasarkan pada kelemahan-kelemahan yang

ditemukan pada siklus I disusun kembali perencanaan untuk pelaksanaan siklus II sampai pada pelaksanaan siklus III.

Penelitian ini peneliti lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kinali atau yang akrab dipanggil dengan sebutan “SMAKIN” oleh siswa-siswinya. Yangmana SMAN 1 Kinali ini terletak di pinggir jalan Lintas Simpang IV-Manggopoh KM. 30 dan jauh dari kebisingan lalu lintas kendaraan maupun pasar, karena lokasi sekolah berjarak sekitar 200 meter dari jalan lintas utama. Wilayahnya termasuk kedalam Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat atau beralamat di Jalan Ahmad Karim Kampung Dalam Jorong Langgam Nagari Kinali Kec. Kinali, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat Kode Pos 26569. Sedangkan yang menjadi subyek penliian ini adalah siswa kelas XII IPA 4 SMAN 1 Kinali Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, berupa evaluasi tes hasil belajar. Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data atau informasi keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah mengamati media pembelajaran *PowerPoint* pada siklus I, II dan siklus III melalui soal evaluasi.

Bentuk instrumen yang berkaitan dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah berupa butir soal HOTS berbentuk pilihan ganda yang diberikan setiap pertemuan. Nilai dari evaluasi/tes tersebut dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pertemuan yang dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint*.

Pengumpulan data diambil dari hasil akhir tes atau LKPD yang dikerjakan peserta didik dengan sistem nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik dalam setiap siklus. Analisis hasil belajar menggunakan perhitungan penskoran pada setiap aspek yang diujikan yaitu menghitung jumlah betul dan salahnya pada setiap item dalam evaluasi yang diujikan kepada peserta didik dengan menggunakan rumus penilaian

$$\frac{\text{Jumlah Betul}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100.$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan melalui 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus I - III terdiri dari 3 kali pertemuan dengan materi pembelajaran Ketentuan Pernikahan dalam Islam.

Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 07 Desember 2022, dimulai pukul 08.00-10.30 WIB. Pada kegiatan siklus I, peneliti menyusun kegiatan berupa: 1) Perencanaan Tindakan. Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat yang dibutuhkan dalam kegiatan siklus I diantaranya a) Menentukan waktu pelaksanaan tindakan, b) Menyusun Rencana Rancangan Pembelajaran (RPP), c) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif yang berisi link PowerPoint yang harus dicermati oleh peserta didik, d) Menyusun bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik 1 hari sebelum dilaksanakan tindakan, e) Menyusun evaluasi dan f) Menyusun skenario pembelajaran. 2) Pelaksanaan Tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru, melakukan pembelajaran dengan materi ketentuan pernikahan dalam Islam, dengan menggunakan media pembelajaran PowerPoint. Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, kemudian ketua kelas menyiapkan anggota kelas untuk berdoa, membaca Asmaul husna dan shalawat serta membaca Al-Qur'an surat An-Nur ayat 32. Guru pengecekan kebersihan kelas dan kerapian siswa yang dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu mengajak siswa untuk menyanyikan lagu sorak-sorak bergembira untuk menumbuhkan rasa nasionalisme siswa. Siswa diberi motivasi dengan ice breaking "positive manajement".

Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi sebelumnya. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta pentingnya kompetensi yang akan dicapai. Guru juga menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Sebelum pembelajaran dimulai, guru melakukan pretest untuk mengecek kemampuan awal siswa dengan menggunakan google form.

Pada kegiatan inti siswa mengamati, menelaah dan menganalisis video pembelajaran / video kasus nikah terpaksa, *PowerPoint* dan buku paket serta artikel-artikel ilmiah terkait dengan ketentuan pernikahan dalam Islam. Setelah mengamati siswa diarahkan untuk menemukan permasalahan-permasalahan terkait dengan

ketentuan pernikahan dalam Islam. Kemudian siswa menyampaikan pendapat ataupun pertanyaan terkait apa yang diamati, dianalisis dan ditelaah. Siswa juga diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan, memecahkan permasalahan atau menemukan solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan ketentuan pernikahan dalam Islam.

Sesuai dengan permasalahan yang diamati siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Kelompok pertama membahas tentang pengertian pernikahan dalam Islam. Kelompok dua membahas rukun dan syarat pernikahan. kelompok tiga membahas hukum pernikahan dalam Islam. Kelompok empat membahas tentang tujuan pernikahan dalam Islam dan kelompok kelima membahas tentang hikmah pernikahan dalam Islam.

Selanjutnya dilakukan penyelidikan dalam kelompok. Guru membimbing siswa dalam kelompok dan mendorong siswa untuk mendiskusikan dan menelaah materi ketentuan pernikahan dalam Islam sesuai dengan sub materi yang telah dibagi tadi. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal dan bergantian mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Setelah melakukan presentasi dilanjutkan dengan mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang ketentuan pernikahan dalam Islam dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. Di bagian akhir siswa membuat poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan berupa : Laporan hasil diskusi tentang ketentuan pernikahan dalam Islam.

Pada kegiatan penutup siswa dibimbing untuk merumuskan kesimpulan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru melakukan posttest dengan menggunakan *google form* dan melakukan refleksi sebagai bahan masukan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya serta kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas LKPD baik secara individu maupun kelompok pada siswa. Sebelum menutup pembelajaran guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam. 3) Melakukan Pengamatan. Pengamatan dilakukan pada capaian hasil belajar siswa tentang materi ketentuan pernikahan dalam Islam. Pada siklus I diperoleh data siswa dari 20 orang siswa yang mengikuti posttest pada akhir pembelajaran, terdapat 10 orang siswa atau 50% diantaranya tidak tuntas dan 50% lagi siswa yang tuntas. 4) Melakukan refleksi. Dari hasil refleksi, diketahui bahwa setelah hasil test tentang ketentuan pernikahan dalam Islam mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yakni dari 36 orang siswa hanya

39% saja yang mencapai KKM dan setelah diberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* hasil belajarnya meningkat menjadi 50% siswa yang telah mencapai KKM. Jadi ada 11 % peningkatan ketuntasan siswa. Pada siklus I pembelajaran yang dilakukan kurang efektif karena peneliti melakukannya pada saat ujian semester 1 berlangsung sehingga siswa kurang fokus dalam menerima pembelajaran. Dengan demikian, penulis merasa perlu melanjutkan ke siklus II agar target yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

Tindakan siklus III ini dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Desember 2022. Pertemuan ini dimulai pukul 10.00-12.15 WIB. Pada kegiatan siklus III, peneliti menyusun kegiatan berupa: 1) Perencanaan Tindakan. Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti menyiapkan perangkat yang dibutuhkan dalam kegiatan siklus II diantaranya a) Menentukan waktu pelaksanaan tindakan, b) Menyusun Rencana Rancangan Pembelajaran (RPP), c) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif yang berisi link *PowerPoint* yang harus dicermati oleh siswa, d) Menyusun bahan ajar yang diberikan kepada siswa 1 hari sebelum dilaksanakan tindakan, e) Menyusun evaluasi dan f) Menyusun skenario pembelajaran. 2) Pelaksanaan Tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti bertindak sebagai guru, melakukan pembelajaran dengan materi ketentuan pernikahan dalam Islam, dengan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint*. Pada kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam, kemudian ketua kelas menyiapkan anggota kelas untuk berdoa, membaca Asmaul husna dan shalawat serta membaca Al-Qur'an surat Al-Baqarah : 229. Guru pengecekan kebersihan kelas dan kerapian siswa yang dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu mengajak siswa untuk menyanyikan lagu terima kasihku untuk menumbuhkan rasa nasionalisme siswa. Siswa diberi motivasi dengan ice breaking "Positive Stress Managment".

Akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi sebelumnya. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta pentingnya kompetensi yang akan dicapai. Guru juga menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Sebelum pembelajaran dimulai, guru melakukan *pretest* untuk mengecek kemampuan awal siswa dengan menggunakan *google form*.

Pada kegiatan inti siswa mengamati, menelaah dan menganalisis video pembelajaran / video kasus KDRT dalam rumah tangga, *PowerPoint* dan buku paket

serta artikel-artikel ilmiah terkait dengan ketentuan pernikahan dalam Islam. Setelah mengamati siswa diarahkan untuk menemukan permasalahan-permasalahan terkait dengan ketentuan pernikahan dalam Islam. Kemudian siswa menyampaikan pendapat ataupun pertanyaan terkait apa yang diamati, dianalisis dan ditelaah. Siswa juga diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan, memecahkan permasalahan atau menemukan solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan ketentuan pernikahan dalam Islam.

Sesuai dengan permasalahan yang diamati siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Kelompok pertama membahas tentang talaq. Kelompok dua membahas iddah. kelompok tiga membahas rujuk dan kelompok empat membahas tentang undang-undang pernikahan di Indonesia.

Selanjutnya dilakukan penyelidikan dalam kelompok. Guru membimbing siswa dalam kelompok dan mendorong siswa untuk mendiskusikan dan menelaah materi ketentuan pernikahan dalam Islam sesuai dengan sub materi yang telah dibagi tadi. Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal dan bergantian mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Setelah melakukan presentasi dilanjutkan dengan mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang ketentuan pernikahan dalam Islam dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. Di bagian akhir siswa membuat poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan berupa : Laporan hasil diskusi tentang ketentuan pernikahan dalam Islam.

Pada kegiatan penutup siswa dibimbing untuk merumuskan kesimpulan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru melakukan posttest dengan menggunakan *google form* dan melakukan refleksi sebagai bahan masukan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya serta kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas LKPD baik secara individu maupun kelompok pada siswa. Sebelum menutup pembelajaran guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam. 3) Melakukan Pengamatan. Pengamatan dilakukan pada capaian hasil belajar siswa tentang materi ketentuan pernikahan dalam Islam. Pada siklus III diperoleh data siswa dari 20 orang siswa yang mengikuti posttest pada akhir pembelajaran, terdapat 19 orang siswa atau 95% telah mencapai KKM. 4) Melakukan refleksi. Dari hasil refleksi, diketahui bahwa setelah hasil test tentang ketentuan pernikahan dalam Islam mengalami peningkatan yang cukup

signifikan, yakni pada siklus II siswa yang tuntas 70% dan setelah dilakukan pembelajaran pada siklus III menggunakan media pembelajaran *PowerPoint* hasil belajarnya meningkat menjadi 95% siswa yang telah mencapai KKM. Jadi terdapat 25 % peningkatan ketuntasan siswa dari sebelumnya. Berikut peneliti cantumkan perbandingan hasil belajar yang diperoleh siswa dari sebelum penggunaan media pembelajaran *PowerPoint*.

Kondisi	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
Data awal	39	61
Siklus I	50	50
Siklus II	70	30
Siklus III	95	5

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam tiga siklus dengan menggunakan media *PowerPoint* dalam pembelajaran, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa : 1) Penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran materi Ketentuan Pernikahan dalam Islam di Kelas XII IPA 4 di SMAN 1 Kinali telah berjalan dengan lancar dan siswapun lebih bersemangat dalam pembelajaran, namun perlu guu meningkatkan kreatifitasnya dalam merancang *PowerPoint* yang lebih bagus dan menarik. 2) Hasil belajar siswa kelas XII IPA 4 di SMAN 1 Kinali pada materi Ketentuan Pernikahan dalam Islam mengalami peningkatan yang signifikan sehingga persentase hasil belajar yang diperoleh peserta didik yaitu 95 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muhammad, *Ilmu Pendidikan islam*, (jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. Ke-2
- Ilmi, Darul *Dasar-Dasar Pendidikan dan Pembelajaran*, (STAIN Bukittinggi : 2009)
- Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Rohani, Ahamad *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004) Cet. Ke-2
- Ria Laily Husna, *Merangkai Asa Merangkul Mimpi*, Rabu, 09 Juni 2010, (Online), (<http://pujanggalawati.blogspot.com/2010/06/pengertian-sejarah-kebudayaan-islam.html>), diakses 15 maret 2012
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group, 2006
- Sudjana, Nana *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005) Cet ke-8
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), Cet. Ke-4
- Syah, Muhibbin *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999) Cet ke-1
- Sabri, Ahmad *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Quantum teaching: P.T Ciputat Press, 2005.
- Sanjaya, Wina *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2008,) cet-4
- Syah, Muhibbin *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : P.T Remaja Rosdakarya, 2008) Cet. Ke-14
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: P.T Rineka Cipta, 1995) Cet. Ke-3
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) Cet.ke-12